

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan dan penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan mengolah data-data dalam bentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.³⁷

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil oleh peneliti dikategorikan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiasif. Penelitian asosiasif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kemudian hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu gejala.³⁸

³⁷H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), hal. 3.

³⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 13.

B. Populasi, Sampling dan Penelitian Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah seluruh orang atau penduduk suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri” yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu ruang tertentu, sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹

Dengan penjelasan diatas populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang terdiri dari beberapa prodi yaitu:

- a. Ekonomi Syariah dengan jumlah mahasiswa tahun ajaran genap tahun 2020 terdapat 1934 mahasiswa.
- b. Perbankan Syariah dengan jumlah mahasiswa tahun ajaran genap tahun 2020 terdapat 1300 mahasiswa
- c. Akuntansi Syariah dengan jumlah mahasiswa tahun ajaran genap tahun 2020 terdapat 1004 mahasiswa

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 72

- d. Manajemen Zakat dan Wakaf dengan jumlah mahasiswa tahun ajaran genap tahun 2020 terdapat 242 mahasiswa.
- e. Manajemen Bisnis Syariah dengan jumlah mahasiswa tahun ajaran genap tahun 2020 terdapat 1139 mahasiswa.
- f. Manajemen Keuangan Syariah dengan jumlah mahasiswa tahun ajaran genap tahun 2020 terdapat 843 mahasiswa.
- g. Prawisata Syariah tahun ajaran genap tahun 2020 terdapat 56 mahasiswa.

Jadi total populasi dari keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang akan dijadikan bahan populasi yang diteliti adalah 6.518 mahasiswa. Penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menggunakan produk *Smartphone* merek Xiaomi dan mahasiswa yang pernah menggunakan *smartphone* merek Xiaomi.

2. Sampel Penelitian

Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang digunakan untuk penelitian yang diperuntukkan untuk mencari sampel guna mewakili seluruh mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini diambil secara *Purposive Sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
- b. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menggunakan *smartphone* merek Xiaomi.
- c. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang pernah menggunakan *Smartphone* merek Xiaomi.

Adapun populasi dalam mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 6.518 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 10%. Adapun peneliti menentukan ukuran sampel yang diperlukan dengan menggunakan Rumus Slovin, yaitu untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika sampel diketahui, dapat digunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N(e)^2 + 1} \quad S = \frac{6518}{6518 (0,1)^2 + 1} = 99,9$$

Keterangan:

S = Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat kesalahan/ standar eror

Jadi berdasarkan rumus di atas dapat diambil sampel dari populasi sebanyak 99,9 orang, namun karena ada unsur pembulatan maka akan dibulatkan menjadi 100 orang responden agar mempermudah untuk mempermudah perhitungan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala

1. Sumber Data

Data ini didapatkan peneliti secara langsung saat penelitian dan dari sumber yang akurat dan dapat dipercaya. Dilakukan dengan cara langsung menggunakan penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada responden yang terpilih dan memenuhi kriteria.

Data primer maksudnya data yang dikumpulkan sendiri untuk maksud kepentingan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data primer yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada IAIN Tulungagung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Variabel

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, dan standar. Dari pengertian ini, maka variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.

Di dalam penelitian ini penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Variabel independen atau sering disebut variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi

yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.⁴⁰ Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Konsumen (X_1)
 2. Kualitas Produk (X_2)
 3. Harga (X_3)
- b. Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen ini adalah merupakan hasil pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen. Jika variabel independen ada maka ada variabel independen juga ada. Variabel dependen adalah variabel yang merespon perubahan dalam variabel independen.⁴¹ Di dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat dilambangkan dengan (Y) yaitu Keputusan Pembelian (Y).

3. Skala pengukuran

Skala yang dilakukan di penelitian ini adalah skala nominal. Skala nominal adalah skala yang paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik lainnya.⁴² Skala ini hanya berfungsi sebagai mengelompokkan objek/ kategori yang diteliti kedalam kelompok tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2005), hal. 72

⁴¹ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Syiah Kuala University Press), hal. 21

⁴² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 97

atau sekelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴³ Skala likert ini digunakan sebagai pilihan respon mahasiswa dalam melakukan pengisian angket pengetahuan konsumen, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian produk *smartphone* merek Xiaomi.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian⁴⁴. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner atau angket adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah obyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respon) tertulis seperlunya.

Kuisisioner sangat cocok apabila banyak sekali subjek penelitian dan tersebar di daerah yang luas. Dikarenakan itu IAIN Tulungagung juga memiliki mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak dan serta cangkupan

⁴⁴ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hal. 49

wilayah yang luas. Dan kuisisioner atau angket ini adalah teknik pengumpulan data yang sangat efisien di dalam penelitian kuantitatif.

b. Observasi

Observasi adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan cara atau metode penelitian melewati pengamatan. Selanjutnya peneliti akan membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan selama melakukan observasi. Metode observasi ini peneliti bisa mendapatkan gambaran yang nyata dan sesuai dengan keadaan lapangan serta dapat mendapati secara langsung kelompok atau objek yang diteliti meliputi kebiasaan atau cara kerja mereka.

Di dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti disini sebagai *observer* dan mahasiswa IAIN Tulungagung sebagai *observee*. Teknik penelitian ini dilakukan agar mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat ataupun disimpan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya penelitian seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti dan mudah diakses.⁴⁵

⁴⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 146

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat dokumentasi jumlah mahasiswa di setiap tahun serta perkembangan jumlah jurusannya sehingga data tersebut akan diuji pengaruhnya. Karena hasil penelitian akan lebih kuat dan akurat jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

2. Instrumen penelitian

Pengertian dasar instrumen penelitian adalah instrumen penelitian menepati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Instrumen ini dimaksud sebagai perangkat lunak atau jembatan penghubung dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan.

Alat bantu yang digunakan untuk pedoman pengumpulan data angket atau kuisisioner yaitu alat bantu yang berupa daftar pertanyaan yang digunakan peneliti adalah skala Likert. Dikarekankan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memiliki data berbentuk angka maka peneliti memutuskan untuk menggunakan Skala Linkert. Skala Linker digunakan untuk metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono). Dengan menggunakan metode ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan yang dituangkan di dalam bentuk kuesioner.

Didalam Skala Likert data yang diambil dari kuesioner tidak bisa langsung dilolah dan agar bisa diolah peneliti harus memberikan bobot

masing-masing jawaban. Maka disini peneliti membuat angket atau kuesioner yang ditujukan kepada responden dengan jawaban alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Linkert

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

E. Analisis Data

Analisi data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data dengan menggunakan metode kuantitatif yang terdiri dan dinyatakan dengan angka-angka yang nantinya akan dibantu dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Di dalam penelitian ini tipe analisis data yang dilakukan dengan menggunakan cara metode pengukuran data-data dan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Di dalam Uji Validitas juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoretis sampai empiris (indikator), namun bagaimana tidak suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.

Di dalam mengukur Uji validitas terdapat ketentuan validitas agar data yang diolah menjadi valid atau bisa dipercaya. Sugiyono dan Wibowo (2004), ketentuan validitas instrumen sah apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{kritis} (0.30).⁴⁶

2. Uji Reabilitas

Reabilitas bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Dalam penelitian ini, instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *croanbach alpha* lebih dari 0,60. Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliable.⁴⁷

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton (2006), jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Croanbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- b. Nilai Croanbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- c. Nilai Croanbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- d. Nilai Croanbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.

⁴⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94

e. Nilai Croanbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.⁴⁸

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lanjut. Data yang di pakai berdistribusi normal seiring dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik, walaupun tidak semua data dituntut harus berdistribusi normal. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas data antara lain chi kuadrat, liliefros, teknik kromogrov- smirmov, dan Shapiro wilk. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 data tersebut berdistribusi normal sedangkan jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁴⁹

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model dari regresi menunjukkan hubungan signifikan dan representatif. Dalam uji Asumsi Klasik yang digunakan untuk meneliti peneliti menggunakan dua tipe yaitu Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model dari regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dan untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas didalam model regresi dengan melihat nilai tolerance $> 0,10$ dan lawannya nilai variance inflation factor (VIF) < 10 berarti dan tidak

⁴⁹ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2017). Hal. 85

ada masalah Multikolinearitas.⁵⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengukur atau mengetahui apakah di dalam regresi terdapat ketidaksamaan atau terjadi perbedaan varian residual atau tidak. Cara yang digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) merupakan pengembangan analisis dari linear sederhana. Regresi Linear Berganda variabel bebas yang digunakan untuk menjelaskan variabel terikat lebih satu (bisa dua, tiga atau seterusnya).

Penggunaan Regresi Linear Berganda pada penelitian ini perlu digunakan mengingat variabel yang digunakan lebih dari satu. Maka dari itu untuk mengetahui keratan hubungan antara keputusan pembelian pada mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam hal pengetahuan konsumen, promosi, kualitas produk, dan harga adapun bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel

⁵⁰ Suahryadi, *Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 231

- X_1 = Pengetahuan konsumen
 X_2 = Kualitas produk
 X_3 = Harga

6. Uji Hipotesis

Di dalam sebuah penelitian yang dilakukan pasti akan melakukan atau diminta sebuah kesimpulan dari penelitian yang kita lakukan tersebut. Uji hipotesis adalah suatu anggapan atau bisa dikatakan kesimpulan sementara terhadap data yang diperoleh, kesimpulan sementara inilah yang dinamakan hipotesis.

Bisa dilihat dari pengertian diatas tentang regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis linear sederhana. regresi linear sederhana hanya melibatkan satu variabel sedangkan regresi linear berganda melibatkan banyak variabel dan lebih dari satu. Sebagai contoh yaitu linier berganda adalah hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. Maka perlu dilakukan analisis agar mengetahui dan memprediksi nilai dari variabel dependen dan independen yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t bisa disebut juga dengan uji parsial karena dilakukan pengujian secara parsial terhadap masing masing koefisien regresi. Jadi berapa banyak variabel yang terdapat maka akan dilakukan uji secara masing-masing atau satu-satu terhadap variabel yang ada di koefisien regresi.

Pengujian ini dapat dilakukan baik satu arah maupun dua arah.

Adapun pengambilan keputusan menerima atau menolak H_0 adalah sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel independen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Analisis berdasarkan perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat sebagai berikut. Jika nilai $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak dan jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

b. Uji f

Uji f atau bisa disebut dengan uji signifikan model dilakukan dengan menghadapkan hipotesis apakah secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah sebagai berikut:

- a) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima. Menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F$

tabel, maka H1 diterima atau secara bersama–sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H0 diterima atau secara bersama–sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak ada pengaruh secara bersama–sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika $sig > \alpha (0,05)$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya Ho diterima dan menolak H1. Jika $sig < \alpha (0,05)$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya Ho ditolak dan menerima H1. Pengolahan uji hipotesis bersama – sama ini menggunakan SPSS 16.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) atau untuk regresi dua variable adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi sampel terhadap data. Kegunaan koefisien determinasi sebagai ukuran ketepatan atau garis kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pengaduan terhadap sekelompok data hasil observasi yang dilakukan.

Didalam koefisien determinasi semakin besar nilai dari R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Maka sebaliknya jika R^2 semakin kecil makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam

mewakili data hasil observasi tersebut.⁵¹ Sedangkan cara untuk mengetahui dan menyatakan koefisien determinasi pada variable dependen adalah sebagai berikut:

1. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, maka semakin dekat dengan 0 maka semakin kecil pula berpengaruh kepada semua variable independen pada nilai dependen.
2. Besarnya koefisien determinasi mendekati 1 maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variable independen terhadap variabel dependen.

Bisa disimpulkan dari keterangan di atas apabila R^2 mendekati 1 maka data yang diperoleh semakin bagus dan apabila sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka memiliki garis regresi yang kurang baik. Dengan melalui program SPSS bisa akan bisa dilihat angka dari R squarenya.

⁵¹ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259